

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELUARAN RUMAH TANGGA UNTUK HEWAN PELIHARAAN; STUDI KASUS DI KELURAHAN PADANG SAMBIAN

**Made Pranatayasa  
I Wayan Wenagama**

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, tingkat pendidikan, umur, lingkungan terhadap pengeluaran rumah tangga untuk hewan peliharaan di Kelurahan Padang Sambian baik secara simultan ataupun parsial. Penelitian mengambil 70 Responden yang diambil dengan metode *Purposive Sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda, uji F dan uji t dan didahului oleh uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel pendapatan, tingkat pendidikan, umur dan lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap pengeluaran rumah tangga untuk hewan peliharaan di Kelurahan Padang Sambian. Dari hasil pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa variabel pendapatan, tingkat pendidikan, umur dan lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga untuk hewan peliharaan di Kelurahan Padang Sambian.

**Kata Kunci :** *pendapatan, tingkat pendidikan, umur, lingkungan, pengeluaran*

## FACTORS AFFECTING HOUSEHOLD EXPENSES FOR PET; CASE STUDY AT PADANG SAMBIAN VILAGGE

### ABSTRACT

Expenses are essential thing in a household. Every household has their form or structure of consumption and different expenses. Lots of factors can affect household expenses, such as expenses for pet in particular. The aim of this study is to identify the affect of income, education, age, and environment to household expenses for pet at Padang Sambian Village both simultaneously and particularly. This study took 70 respondents which taken by *Purposive Sampling* method. Data collected is analysed by multiple linear regression technique. Based on analysis result is known that all variable; income, education, age, and environment significantly affecting household expenses for pet at Padang Sambian Village both simultaneously and particularly.

**Keyword:** *income, education, age, environment, household expenses*

### PENDAHULUAN

Memelihara hewan peliharaan merupakan salah satu bentuk hobi yang sangat digemari oleh masyarakat sekarang ini. Andrea (2006:1) dalam *Wall Street Journal* menyatakan bahwa pengeluaran untuk hewan peliharaan terkadang merepresentasikan ego dari pemilik hewan tersebut. Banyak sekali manfaat yang didapatkan dalam memelihara

hewan peliharaan dirumah. Jenisnya pun bermacam-macam mulai dari yang murah hingga mahal.

Alasan yang paling umum seseorang memelihara hewan adalah sebagai teman, sosialisasi, keindahan atau *refreshing*, status dan sesuatu untuk dilakukan. Setiap rumah tangga harus mengeluarkan sejumlah biaya, yang notabene akan berbeda-beda sesuai dengan tingkat pendapatan dari rumah tangga tersebut untuk dapat memelihara hewan peliharaan dengan layak.

Setiap rumah tangga atau kelompok rumah tangga memiliki pola atau struktur konsumsi dan pengeluaran yang berbeda (Rachman dan Supriyati, 2004:17). Begitu pula konsumsi dan pengeluaran untuk hewan peliharaan. Memang hewan peliharaan dikatakan sebagai salah satu kebutuhan tersier, namun bukan berarti rumah tangga tidak mau untuk mengeluarkan uang dalam jumlah besar untuk hewan peliharaannya. Kebutuhan hewan peliharaan tidaklah sedikit, apalagi kalau rumah tangga tersebut memeliharanya untuk kepentingan hobi, kecenderungan untuk memenuhi seluruh kebutuhan hewan peliharaan akan tinggi. Dalam hal pemeliharaan hewan peliharaan, permintaan terhadap suatu hewan peliharaan dipengaruhi oleh harga hewan peliharaan dan perlengkapannya itu sendiri, harga komoditas lain yang bersifat substitusi atau komplementer, tingkat pendapatan (riil), jumlah dan komposisi umur penduduk serta selera konsumen terhadap hewan dan perlengkapan yang diminta.

Pendapatan seseorang dapat dikaitkan dengan alasan seseorang memelihara hewan. Banyak sedikitnya uang yang dikeluarkan untuk memelihara hewan tergantung pada jumlah pendapatan seseorang. Orang-orang yang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi juga cenderung mengaktualisasikan dirinya dengan membeli hewan yang harganya mahal (Itvatia, 2006).

Tingkat pendidikan formal kepala rumah tangga mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga (Sumarwan, 1993), begitu juga dalam hal memelihara hewan. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh seseorang, maka pendapatan dan pengetahuan seseorang tentang hewan peliharaan akan semakin meningkat, sehingga pengeluaran seseorang untuk kebutuhan hewan peliharaan juga akan cenderung meningkat. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi pengetahuan seseorang, maka semakin banyak pilihan dan pertimbangan yang akan diambil seseorang dalam berkonsumsi.

Umur dan pengeluaran konsumsi mempunyai hubungan yang positif. Semakin bertambahnya umur seseorang, maka kebutuhan seseorang tersebut juga semakin bertambah. Semakin bertambahnya umur seseorang akan menyebabkan kejenuhan dalam hidupnya. Maka dari itu seseorang ingin menikmati hasil dari apa yang sudah dicapainya salah satunya dengan memelihara hewan

Lingkungan dapat memberikan pengaruh terhadap besarnya pengeluaran suatu rumah tangga untuk hewan peliharaan. Misalnya di suatu daerah sebagian besar penduduknya memelihara anjing ras, akan terjadi ketertarikan terhadap warga lainnya untuk memiliki anjing ras juga.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan Apakah pendapatan, tingkat pendidikan, umur dan lingkungan mempengaruhi pengeluaran rumah tangga untuk hewan peliharaan di Kelurahan Padang Sambian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pendapatan, tingkat pendidikan, umur dan lingkungan mempengaruhi pengeluaran rumah tangga untuk hewan peliharaan di Kelurahan Padang Sambian.

## **METODE PENELITIAN**

Kelurahan Padang Sambian termasuk dalam wilayah Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. Kelurahan Padang Sambian merupakan kawasan yang padat penduduk dan terdapat banyak perumahan, sehingga kawasan ini ideal dijadikan sebagai lokasi penelitian. Seluruh warga di lingkungan kelurahan Padang Sambian yang memiliki hewan peliharaan

merupakan populasi dalam penelitian ini, penentuan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Sampel yang didapat sebanyak 70 rumah tangga. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Data yang diperoleh diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik kemudian diuji menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji F dan uji t.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### Gambaran Umum Daerah Penelitian

Luas Wilayah Kelurahan Padang Sambian secara keseluruhan 3,7 Ha yang sebagian besar merupakan daerah pemukiman yang terletak di wilayah kerja Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar yang meliputi 14 lingkungan dan 7 kelompok lingkungan. Jumlah penduduk Kelurahan Padang Sambian tahun 2012 adalah 20.297 jiwa

### Karakteristik Responden

#### Pendapatan

Distribusi pendapatan responden di Kelurahan Padang Sambian dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1 Distribusi Responden Menurut Pendapatan di kelurahan Padang Sambian Tahun 2013

No.	Pendapatan Responden Per Bulan	Jumlah Responden	%
1	Rp. 1.000.000,00 - Rp. 2.499.000,00	31	44,3
2	Rp. 2.500.000,00 - Rp. 3.999.000,00	22	31,4
3	Rp. 4.000.000,00 - Rp. 5.499.000,00	8	11,5
4	Rp. 5.500.000,00 - Rp. 6.999.000,00	6	8,5
5	Rp. 7.000.000,00 - Rp. 8.499.000,00	2	2,9
6	≥ Rp. 8.500.000,00	1	1,4
Jumlah		70	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2013

Tabel 1 menunjukan bahwa distribusi pendapatan responden terbanyak antara Rp. Rp. 1.000.000,00 - Rp. 2.499.000,00 yaitu 31 reponden Sedangkan yang paling sedikit adalah ≥ Rp. 8.500.000,00 sejumlah 1 responden

#### Tingkat Pendidikan

Distribusi tingkat pendidikan responden di Kelurahan Padang Sambian dapat dilihat dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan (Dalam Skala Tahun Sukses) di Kelurahan Padang Sambian Tahun 2013

No.	Tingkat Pendidikan (Dalam Skala Tahun Sukses)	Jumlah Responden	%
1	1 – 9	11	15,7
2	10 – 16	54	77,2
3	17 – 19	5	7,1
Jumlah		70	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2013

Tabel 2 Menunjukkan Bahwa responden paling banyak menempuh pendidikan antara 10 hingga 16 tahun yaitu 54 responden sedangkan paling sedikit 17 hingga 19 tahun yaitu 5 responden.

### Umur

Distribusi umur responden di Kelurahan Padang Sambian dapat dilihat dalam Tabel 3.  
Tabel 3 Distribusi Responden Menurut Umur di Kelurahan Padang Sambian Tahun 2013

No.	Umur	Jumlah Responden	%
1	21 – 30	25	35,7
2	31 – 40	22	31,4
3	41 – 50	13	18,6
4	51 – 60	8	11,4
5	61 – 70	2	2,9
Jumlah		70	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2013

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang berumur 21-30 tahun memiliki jumlah terbanyak yaitu 25 responden. Sedangkan yang terendah adalah 61-70 tahun sejumlah 2 responden .

### Lingkungan

Distribusi pengaruh lingkungan sekitar terhadap keputusan memelihara hewan terhadap responden di Kelurahan Padang Sambian dapat dilihat dalam Tabel 4 .

Tabel 4 Distribusi Responden Menurut Persepsi Ada Tidaknya Pengaruh Lingkungan Sekitar Terhadap Keputusan Memelihara Hewan di Kelurahan Padang Sambian Tahun 2013

No.	Pengaruh Lingkungan Sekitar Terhadap Responden	Jumlah Responden	%
1	Ada Pengaruh	35	50
2	Tidak Ada Pengaruh	35	50
Jumlah		70	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2013

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden yang mendapat pengaruh lingkungan maupun tidak berjumlah sama .

### Pengeluaran

Distribusi pengeluaran responden untuk hewan peliharaan di Kelurahan Padang Sambian dapat dilihat dalam tabel 5.

Tabel 5 Distribusi Responden Menurut pengeluaran untuk hewan peliharaan di kelurahan Padang Sambian Tahun 2013

No.	Pengeluaran Responden Per Bulan	Jumlah Responden	%
1	< Rp. 100.000,00	19	27,2
2	Rp. 100.000,00 - Rp. 299.999,00	38	54,3
3	Rp. 300.000,00 - Rp. 500.000,00	12	17,1
4	> Rp. 500.000,00	1	1,4
	Jumlah	70	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2013

Tabel 5 menunjukkan bahwa pengeluaran responden untuk hewan peliharaan antara Rp. 100.000,00 - Rp. 299.999,00 memiliki jumlah terbanyak yaitu 38 reoponden. pengeluaran responden untuk hewan peliharaan diatas Rp. 500.000,00 memiliki jumlah terendah yaitu 1 responden saja.

### Deskripsi Hasil Penelitian

#### Model Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Koefisien	Koefisien Regresi	t hitung	Signifikansi t hitung	Standardized Coefficients Beta
Konstanta (a)	-0,174	-3,200	0,002	
Pendapatan (X1)	0,031	4,611	0,000	0,441
Tingkat Pendidikan (X2)	0,010	2,588	0,012	0,216
Umur (X3)	0,003	2,675	0,009	0,236
Lingkungan (X4)	0,045	2,186	0,032	0,181
F hitung	: 28,425			
Signifikansi F	: 0,000			
R Square	: 0,636			
Adjusted R Square	: 0,614			

Sumber: Hasil Penelitian, 2013

$$\hat{Y} = -0,174 + 0,031X_1 + 0,010X_2 + 0,003X_3 + 0,045X_4$$

Pengeluaran Rumah Tangga untuk hewan Peliharaan (Y) akan bernilai negatif (-0,174) bila seluruh variabel bebas dianggap konstan pada angka 0 (nol). Variabel pendapatan (X<sub>1</sub>) adalah 0,031 bernilai positif. Variabel tingkat pendidikan (X<sub>2</sub>) adalah 0,010 bernilai positif. Variabel umur (X<sub>3</sub>) adalah 0,003 bernilai positif. Variabel Lingkungan (X<sub>4</sub>) adalah 0,045 bernilai positif.

#### Hasil Penelitian Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

**One – Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized residual
N			70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,000
	Std. Deviation		,075
Most Extreme Differences	Absolute		,105
	Positive		,105
	Negative		-,085
Kolmogorov-Smirnov Z			,877
Asymp. Sig. (2-tailed)			,426

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber: Hasil Penelitian, 2013

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *Asimp.sig (2-tailed)* sebesar 0,426 > *level of significant* ( $\alpha = 0,05$ ) maka dapat diinterpretasikan bahwa data telah berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficient<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pendapatan	,611	1,636
	Pendidikan	,800	1,250
	Umur	,718	1,392
	Lingkungan (D)	,816	1,226

a. Dependent variable : Pengeluaran untuk hewan

Sumber: Hasil Penelitian, 2013

Dari tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel bebas tidak ada kurang dari 10 persen (0.1) dan semua variabel bebas mempunyai nilai VIF kurang dari 10. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficient<sup>a</sup>**

Model		Unstandatdized Coefficients		Standatdized Coefficients	t	Sig
		B	Std Error	Beta		
1	(constant)	,064	,319		,202	,841
	Pendapatan	,028	,430	,077	,644	,522
	Pendidikan	,001	,022	,006	,050	,960
	Umur	,009	,005	,231	1,858	,068
	Lingkungan (D)	,171	,119	,184	1,443	,154

a. Dependent variable : Absolut Residual

Sumber: Hasil Penelitian, 2013

Dari data hasil uji heteroskedastisitas dengan SPSS, didapatkan nilai signifikansi uji t untuk semua variabel bebas baik secara simultan maupun parsial lebih besar dari 0,05. Data tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Uji Regresi Simultan atau Serempak (F-test)**

Variabel pendapatan, tingkat pendidikan, umur dan lingkungan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengeluaran rumah tangga untuk hewan peliharaan di Kelurahan Padang Sambian, dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  28,425 > nilai  $F_{tabel}$  2,51.  $R^2$  bernilai 0,636 menunjukkan bahwa 63,6% dari variasi pengeluaran rumah tangga untuk hewan peliharaan dipengaruhi oleh pendapatan, tingkat pendidikan, umur, Lingkungan dan sisanya sebesar 36,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### Uji Regresi Parsial (t-test)

Variabel pendapatan, tingkat pendidikan, umur, lingkungan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengeluaran rumah tangga untuk hewan peliharaan di Kelurahan Padang Sambian, dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  masing masing variabel sebesar (4,611), (2,588), (2,675), (2,186) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,997).

Pendapatan menjadi variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap pengeluaran rumah tangga untuk hewan peliharaan di Kelurahan Padang Sambian karena berdasarkan perhitungan analisis *standardized coefficients beta* yang dipaparkan sebelumnya pada variabel pendapatan memiliki koefisien beta yang terbesar yakni 0,441.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

- 1) Secara simultan variabel pendapatan, tingkat pendidikan, umur dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga untuk hewan peliharaan di Kelurahan Padang Sambian.
- 2) Secara parsial dapat diketahui bahwa variabel pendapatan, tingkat pendidikan, umur dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga untuk hewan peliharaan di Kelurahan Padang Sambian
- 3) Variabel pendapatan merupakan variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap pengeluaran rumah tangga untuk hewan peliharaan di Kelurahan Padang Sambian.

### Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah.

- 1) Bagi rumah tangga di Kelurahan Padang Sambian yang memelihara hewan disarankan agar lebih memperhatikan kebersihan dari hewan peliharaannya tersebut. Keberadaan hewan peliharaannya disarankan agar tidak mengganggu kenyamanan masyarakat di sekitarnya.
- 2) Kesehatan dari hewan peliharaan juga harus lebih diperhatikan agar tidak berdampak negatif bagi kesehatan masyarakat di sekitarnya.

### Refrensi

- Andrea, Coombes. 2006. How to Curb the Rising Cost of Owning a Pet --- Spend Less on Accessories, Purchase High-Quality Food And Shop for Health Needs. *The Wall Street Journal*.
- Gujarati, Damodar. 1999. *Dasar Ekonometrika*. Erlangga. Jakarta.
- Itvatia, ariel. 2006. Pet and Flower House di Bandung Utara. *Skripsi* Universitas Diponegoro. Semarang.

- Rahman, Handewi P.S. dan Supriyati. 2004. Pola Konsumsi dan Pengeluaran Rumah Tangga, Kasus Rumah Tangga di Pedesaan Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan. *Jurnal Agro-Ekonomika*. 2(14): 17-54.
- Sumarwan. 1993. Keluarga Masa Depan dan Perubahan Pola Konsumsi. *Warta Demografi*. LD. Jakarta.